

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan proses kegiatan magang hingga proyek berjalan dalam PT PWK Konsultan adalah masih ditemukan beberapa kendala dalam internal perusahaan. Kendala yang terjadi dalam internal perusahaan diakibatkan kurangnya *organizational learning and development*. Kurangnya *organizational learning and development* menyebabkan adanya kendala dalam aspek *people* yang menyebabkan kendala lebih lanjut pada aspek *process* dan *promotion*.

Dalam aspek *people* kurangnya keinginan karyawan untuk melakukan inovasi dan perubahan dalam organisasi serta kualitas komunikasi internal yang kurang maksimal menyebabkan banyak terjadi kontradiksi diantara karyawan. Kontradiksi yang ada terjadi dalam proses penyampaian ide, pemberian masukan serta proses pengerjaan proyek dari klien. Kendala yang muncul dalam aspek *people* menjadi faktor yang melatarbelakangi kurang maksimalnya proses *promotion* yang dilakukan. Kendala berupa kurangnya keinginan karyawan untuk melakukan inovasi dan perubahan dalam organisasi pada aspek *people* menyebabkan kurangnya inovasi dan perubahan dalam aspek *promotion* sehingga jumlah klien dan profit yang didapatkan menurun. Berdasarkan kesimpulan secara umum diatas berikut kesimpulan yang diberikan berdasarkan pelaksanaan masing-masing proyek:

5.1.1 Kesimpulan Proyek *People* dan *Process*

Kesimpulan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan mengenai permasalahan yang ada dalam proses magang di PT PWK Konsultan adalah sebagai berikut:

1. Penting bagi perusahaan untuk melakukan penting bagi perusahaan untuk membangun kebiasaan diskusi antar karyawan dalam tim dan antara pimpinan dengan bawahan mengenai evaluasi dan harapan ke depan secara berkala untuk menjaga kualitas tim dari segi kerjasama, komunikasi serta kepuasan.
2. Pentingnya pembuatan kalender kegiatan bulanan yang mencakup parameter deskripsi kegiatan, tenggat waktu penyelesaian, target serta tindak lanjut dari target yang ditetapkan sesuai jangka waktu yang ditentukan untuk menganalisis dan memahami perencanaan proyek yang akan dilakukan, memastikan proses dari kinerja yang dilakukan *on track* dan dapat selesai tepat waktu sesuai target yang telah ditentukan.

5.1.2 Kesimpulan Proyek *Promotion*

Dalam pelaksanaan proyek yang dijalankan yakni pengemabngan *promotion* dengan strategi *digital marketing*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya bagi perusahaan untuk menggunakan strategi *digital marketing* dalam bagian pemasran, terutama karena hampir semua aktivitas perekonomian sudah berbasis *digital*.
2. Perencanaan strategi yang matang dapat menunjang keberhasilan dari proses *digital marketing* seperti pembuatan kalender konten, konsep konten yang sesuai

dengan target *audience*, serta optimalisasi media sosial yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi media sosial dapat menunjang peningkatan *insight* pada media sosial. Fitur-fitur yang bisa digunakan adalah fitur pengiklanan yang disediakan oleh *Instagram* dan *Facebook* (*Instagram Ads* dan *Facebook Ads*), *reels Instagram* dan *facebook marketplace*.

5.2 Keterbatasan Proyek

5.2.1 Keterbatasan Proyek *People* dan *Process*

Keterbatasan dari pelaksanaan proyek *people* dan *process* dalam implementasinya ditemui permasalahan seperti terkendalanya pengerjaan proyek berdasarkan jadwal dari agenda kegiatan yang telah ditentukan. Pengerjaan proyek yang terkendala disebabkan oleh kurangnya pemahaman *teamwork* yang baik dari karyawan senior sehingga menyebabkan adanya tumpang tindih pekerjaan. Selain itu juga ditemui kendala berupa keterbatasan waktu karena adanya keperluan perusahaan perihal jadwal aktivitas perusahaan bersama klien. Keterbatasan perihal waktu menyebabkan implementasi perencanaan proyek yang harus menyesuaikan dengan jadwal aktivitas perusahaan dan agenda kegiatan tidak sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

5.2.2 Keterbatasan Proyek *Promotion*

Faktor yang menjadi latar belakang dari keterbatasan pelaksanaan proyek *promotion* adalah kepadatan jadwal dari perusahaan. Kepadatan jadwal dari perusahaan disebabkan adanya pengerjaan proyek klien selama bulan November

hingga Desember. Pengerjaan proyek klien yang padat memberikan dampak salah satunya pada pembuatan katalog yang tertunda hingga bulan Januari 2022 dari target awal terselesaikannya proyek katalog pada November 2021.

5.3 Saran

Saran secara umum yang dapat diberikan untuk meningkatkan *resilience* atau daya lenting dari PT PWK Konsultan adalah terus melakukan *organizational learning and development*. Proses *organizational learning and development* dalam PT PWK Konsultan diperlukan guna mengetahui, menganalisis serta memenuhi berbagai perubahan yang ada dengan cara mengembangkan organisasi supaya dapat terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang ada. Proses pengembangan dan penyesuaian yang dilakukan organisasi bertujuan untuk meningkatkan daya lenting sehingga dapat terus bertahan dengan berbagai perubahan yang ada.

Langkah yang dapat dilakukan PT PWK Konsultan sebagai perusahaan jasa dalam proses *learning and development* salah satunya adalah melakukan analisa *marketing mix* atau *marketing mix*. Analisa *marketing mix* yang dilakukan dapat menghasilkan temuan terkait kebutuhan dan pengembangan yang dapat dilakukan perusahaan berdasarkan tujuh aspek didalamnya. Langkah selanjutnya yang dapat digunakan oleh PT PWK Konsultan adalah terus mengembangkan keahlian dan pengetahuan agar dapat memberikan pelayanan yang semakin baik kepada klien. Pengembangan keahlian dan pengetahuan dapat dilakukan melalui beberapa program seperti sertifikasi, pelatihan, seminar dan meningkatkan relasi dengan cara bergabung dalam beberapa komunitas terkait bidang keahlian.

Berdasarkan tujuh aspek dalam *marketing mix* atau *marketing mix* dalam proyek ini dikerucutkan menjadi tiga aspek yaitu *people*, *process* dan *promotion* sebagai berikut:

5.3.1 Saran Berdasarkan Proyek *People* dan *Process*

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan berdasarkan aspek *people* dan *process* adalah terus menjaga kualitas komunikasi antar anggota dalam tim kerja. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan jasa dan melakukan kinerja tim dalam proses bisnisnya, kualitas komunikasi menjadi faktor yang penting. Proses menjaga kualitas komunikasi antara anggota dalam tim kerja dapat dilakukan melalui metode sesi *sharing* dan *outing*. Metode *sharing* dan *outing* dipilih karena relevan dengan dua aspek yaitu kuantitas sumber daya manusia dalam PT PWK Konsultan serta tujuan metode *sharing* dan *outing* yang diperlukan untuk mengetahui secara kualitatif mengenai informasi yang tidak dapat diperoleh maksimal melalui angka kuisisioner (kuantitatif).

Metode sesi *sharing* dapat dilakukan setiap bulan diluar evaluasi bulanan, hal ini ditujukan untuk memisahkan konsep dan tujuan antara evaluasi bulanan (*money*) dan sesi *sharing*. Sesi *sharing* bisa dilakukan dalam forum terbuka oleh seluruh karyawan dengan komunikasi dua arah yaitu dari manajemen dan karyawan baik di lokasi kantor maupun di luar lokasi kantor. Dalam melaksanakan metode kedua yaitu sesi *outing* perusahaan bisa mengadakan beberapa kegiatan seperti *outbound*, piknik, *trip* bersama, menginap di villa pada saat ulang tahun kantor atau akhir tahun untuk melakukan beberapa kegiatan penyegaran yang juga bermanfaat untuk meningkatkan *bonding* dan komunikasi antar karyawan.

Dalam upaya menunjang proses kinerja dari perusahaan, saran yang dapat diberikan adalah pembuatan kalender kegiatan bulanan secara rutin. Pembuatan kalender bulanan dapat mencakup parameter deskripsi kegiatan, tenggat waktu penyelesaian, target serta tindak lanjut dari target yang ditetapkan sesuai jangka waktu yang ditentukan. Manfaat dari pembuatan kalender kegiatan bulanan bagi karyawan adalah untuk menganalisis dan memahami perencanaan proyek yang akan dilakukan, memastikan proses dari kinerja yang dilakukan *on track* dan dapat selesai tepat waktu sesuai target yang telah ditentukan, sementara bagi perusahaan dan pihak manajemen manfaat dari pembuatan kalender kegiatan bulanan adalah memudahkan proses pengecekan pekerjaan dari pegawai dan sebagai alat untuk melakukan evaluasi periodik.

Perusahaan perlu untuk kembali menggali lebih dalam mengenai beberapa aspek pada kuisisioner yang masih didapati dengan hasil skala dibawah angka 3 (netral) yaitu 2 (tidak setuju) dan 1 (sangat tidak setuju). Dalam beberapa pernyataan seperti pada aspek kepuasan kerja, *teamwork* dan komunikasi internal masih terdapat 1 sampai 2 karyawan dan atau manajemen yang memilih pada skala 2. Perusahaan perlu mencari alasan mengapa masih terdapat penilaian yang kurang dari karyawan dan/atau manajemen sehingga dapat menganalisis kebutuhan karyawan dan atau manajemen, aspirasi karyawan dan atau manajemen serta membuat perencanaan strategi untuk organisasi kedepannya.

5.3.2. Saran Berdasarkan Proyek *Promotion*

Dalam proses magang yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021 hingga Januari 2022 proyek yang dijalankan merupakan solusi berdasarkan pengamatan dari masalah yang ada. Saran untuk perusahaan adalah perusahaan diharapkan dapat meneruskan program yang telah dibuat yang tertera dalam kalender *marketing* seperti acara *webinar* secara rutin, *live streaming* di Instagram, serta konsisten dalam hal pembuatan dan pengunggahan konten. Perusahaan juga dapat mengoptimalkan beberapa akun media sosial yang lainnya untuk menunjang proses pemasaran seperti akun *glints* dan *linked in*.